MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN KARAKTER SISWA DI SMP YPK BONTANG

Toriq Norizal[1], Laili Komariyah[2], Azainil[3]
toriqnorizal@gmail.com[1], laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id[2], azainil@fkip.unmul.ac.id[3]
Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen ekstrakurikuler dalam peningkatan karakter siswa di SMP YPK Bontang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mampu menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan pada siswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran guru pembina serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Karakter, SMP YPK Bontang.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Namun, fenomena degradasi moral di kalangan peserta didik menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif. Kegiatan ekstrakurikuler, sebagai bagian dari manajemen pendidikan, memainkan peran strategis dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP YPK Bontang, sebuah sekolah yang berada di lingkungan industri dan menghadapi tantangan unik dalam pembentukan karakter siswa karena banyak orang tua bekerja dalam sistem shift. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter siswa melalui empat komponen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen pendidikan memiliki empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Terry, 2020). Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, keempat fungsi tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Ekstrakurikuler tidak hanya sebagai media pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sarana pembentukan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama (Permendikbud No. 62 Tahun 2014). Pendidikan karakter sendiri merupakan pendidikan nilai yang terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran di sekolah (Lickona, 1991). Nilai-nilai karakter yang dikembangkan mencakup religiusitas, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, dan sebagainya (Kemendiknas, 2010).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017), pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler, dan siswa SMP YPK Bontang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi sumber dan teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SMP YPK Bontang dilakukan secara sistematis dan berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Pertama, pada tahap perencanaan, sekolah menyelaraskan visi dan misi dengan penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sosialisasi kepada orang tua dan siswa dilakukan secara berkelanjutan.

Kedua, dalam pengorganisasian, terdapat struktur kepanitiaan yang jelas dengan penunjukan guru pembina melalui SK resmi. Guru diberikan pelatihan dan bimbingan teknis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan berlangsung secara rutin dan variatif, seperti pramuka, olahraga, seni, dan kegiatan keagamaan. Kegiatan ini berhasil menanamkan nilai tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan kepemimpinan.

Keempat, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi guru pembina, dan umpan balik dari siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk peningkatan kualitas program ke depan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP YPK Bontang juga mampu mengatasi tantangan sosial seperti kurangnya pengawasan orang tua akibat sistem kerja shift. Sekolah berperan sebagai mitra keluarga dalam membentuk karakter siswa secara holistik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler di SMP YPK Bontang memainkan peran strategis dalam peningkatan karakter siswa. Empat fungsi manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi—telah dilaksanakan dengan baik dan berdampak positif terhadap penguatan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, dan kemandirian.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah disarankan untuk terus mendorong inovasi dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk dengan menyusun kebijakan berbasis evaluasi kegiatan.
2. Sekolah perlu memperkuat pelatihan berkelanjutan bagi pembina ekstrakurikuler untuk menjamin kualitas pembinaan karakter siswa.
3. Perlu ditingkatkan kolaborasi antara pihak sekolah dengan orang tua/wali siswa untuk mendukung kegiatan di luar jam pelajaran.
4. Evaluasi program ekstrakurikuler hendaknya dilakukan secara rutin, partisipatif, dan reflektif, melibatkan siswa, guru, dan orang tua sebagai bentuk akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendiknas. (2010). Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Komariyah, L., Adha, M. A., & Ariyanti, T. (2025). Manajemen Pendidikan. Samarinda: Universitas Mulawarman Press.

Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja

Rosdakarya.
Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
Terry, G. R. (2020). Principles of Management. Jakarta: Bumi Aksara.
Zhang, S., Zhang, J., Zhao, Y., & Wu, Y. (2025). Self-monitoring strategies in character education. Journal of Moral Education, 54(2), 134–150.